

ABSTRAK

Implan merupakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang yang sangat efektif namun pencapaian akseptor masih rendah. Akseptor di BPS Siti Aisyah yang sudah memiliki jumlah anak lebih dari 2 harus MKJP, namun kenyataan ibu yang memiliki jumlah anak lebih dari 2 masih memakai kontrasepsi jangka pendek dari pada kontrasepsi jangka panjang. Tujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan KB implan di BPS Siti Aisyah Kendangsari Surabaya.

Desain ini *deskriptif*. Populasi semua akseptor di BPS Siti Aisyah Kendangsari Surabaya sebesar 50 orang pada bulan Juni 2013 dengan besar sampel 44 orang diambil secara *simple random sampling*. Variabel adalah variabel independent yaitu tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan dan status ekonomi sedangkan variabel dependent yaitu penggunaan KB implan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis statistik *deskriptif*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 44 responden hampir setengahnya (45%) tingkat pengetahuan kurang, sebagian besar (68%) berpendidikan menengah, sebagian besar (61%) berstatus ekonomi cukup. Akseptor yang menggunakan KB implan sebagian besar (67%) tingkat pengetahuan baik, sebagian besar (67%) tingkat pendidikan menengah dan hampir seluruhnya (100%) berstatus ekonomi cukup

Simpulan penelitian memiliki status ekonomi cukup. Untuk itu bagi petugas kesehatan terutama bidan diharapkan memberikan konseling pada saat pelayanan KB dengan menggunakan leaflet agar akseptor lebih mudah memahami dan dapat memilih alat kontrasepsi yang tepat.

Kata Kunci : faktor-faktor, penggunaan, implan